

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS TRANSAKSI PELELANGAN IKAN PADA TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) KECAMATAN KARANGSONG KABUPATEN INDRAMAYU

Ayu Indriani¹, Turini², Chairun Nas³

Universitas Catur Insan Cendekia

Jl. Kesambi 202, Kota Cirebon, Jawa Barat Tlp : (0231) 220250

e-mail : ayuindriyani27@gmail.com, turini@cic.ac.id, chairun.nas@cic.ac.id

ABSTRAK

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong merupakan salah satu unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Indramayu. TPI Karangsong menjadi pusat tempat penjualan ikan segar di wilayah Kabupaten Indramayu melalui proses pelelangan yang dilakukan setiap hari. Pada pencatatan untuk penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan masih dilakukan secara manual. Cara tersebut menggunakan laporan yang ditulis tangan oleh karyawan sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatannya. Sistem ini dirancang untuk membantu kinerja pada bagian-bagian yang terkait di TPI Karangsong dalam mengelola data pelelangan ikan agar dapat meningkatkan hasil lelang dan pendapatan nelayan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada proyek ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat konsumsi waktu yang banyak pada proses pencatatan hasil lelang dimana kegiatan lelang ikan milik nelayan yang lain harus segera dilaksanakan karena akan mempengaruhi mutu ikan.

Kata kunci : Koperasi, Perikanan, Akuntansi, Lelang, Nelayan

ABSTRACT

The Karangsong Fish Auction Place is one of the business units managed by the Marine Fisheries Cooperative Mina Sumitra Indramayu. TPI Karangsong becomes the center for selling fresh fish in the Indramayu Regency area through an auction process that is carried out every day. The recording for cash receipts for fish auction transactions is still done manually. This method uses handwritten reports by employees so that it takes a long time to record. This system is designed to assist the performance of relevant sections in TPI Karangsong in managing fish auction data in order to increase auction results and fishermen's income. The method used in data collection in this project uses qualitative methods. The results showed that there was a lot of time consumption in the process of recording the results of the auction where the auction of fish belonging to other fishermen must be carried out immediately because it will affect the quality of the fish.

Keywords: Cooperatives, Fisheries, Accounting, Auctions, Fishermen

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan kemudahan setiap orang dalam melakukan pekerjaan di dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi yang baik tentunya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar dapat digunakan secara maksimal. Demikian pula dengan badan usaha koperasi, kehadiran teknologi sangat membantu dalam setiap kegiatannya. Data yang telah terkomputerisasi dapat diakses dengan mudah sewaktu-waktu guna mengetahui perkembangannya. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong merupakan salah satu unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina

Sumitra Indramayu. TPI Karangsong memegang peranan penting dalam pengelolaan perikanan yang baik agar bermanfaat secara optimal. Namun hasil tangkapan yang didaratkan di TPI Karangsong terkadang tidak dalam penanganan yang cepat pada hal pencatatan keuangan, sehingga dapat menghambat proses lelang selanjutnya dan berpengaruh pada mutu ikan yang akan berpotensi menurun.

Dari permasalahan tersebut diketahui bahwa pencatatan untuk penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan masih dilakukan secara manual. Cara tersebut menggunakan laporan yang ditulis tangan oleh karyawan sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatannya. Selain itu, laporan yang masih manual bisa menyebabkan kehilangan atau kerusakan data seperti sobek atau basah terkena cairan. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka penulis membuat sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan yang akan membantu kinerja TPI Karangsong

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat proses pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu menjadi lebih efektif?
2. Bagaimana menerapkan pengendalian internal terhadap sistem pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu?
3. Bagaimana membuat sistem aplikasi berbasis *web* untuk pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu

1.2 Batasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis membatasi permasalahan dengan prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Bagian terkait yang dapat mengakses sistem adalah sebagai berikut:
 - a. Bagian Kasir: melakukan input data pembeli dan data pelelangan ikan. Kemudian bagian kasir membuat laporan pelelangan ikan dan nota lelang pembeli.
 - b. Bagian Administrasi: melakukan melakukan input data nelayan, data pendapatan nelayan, dan data penerimaan retribusi. Kemudian bagian administrasi membuat laporan data nelayan, nota lelang nelayan, jurnal penerimaan dan laporan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan (retribusi).
 - c. Bagian Manajer: melakukan pengecekan terhadap laporan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan (retribusi) dan laporan pelelangan ikan.
2. Pada sistem ini, kedudukan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah sebagai distributor antara nelayan dan pembeli ikan. Sehingga penerimaan kas bersumber dari jasa pelelangan ikan.
3. Pada tugas akhir sistem ini penerimaan kas dibatasi hanya dari biaya lelang ikan yang dibebankan kepada nelayan dan tidak termasuk biaya-biaya lain seperti biaya sewa *basket/trays*, dana muara, dan biaya nadran.
4. Pada sistem ini tidak membahas biaya yang dibebankan kepada pembeli ikan.
5. Prosedur akuntansi yang akan dibahas adalah prosedur pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan.
6. Metode akuntansi yang digunakan pada sistem ini adalah metode *cash basis*.
7. Program aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) sedangkan untuk penyimpanan data menggunakan perangkat lunak *MySQL*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penulis membuat tujuan sebagai berikut:

1. Membuat proses pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu menjadi lebih efektif.
2. Menerapkan pengendalian internal terhadap sistem pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu.
3. Membuat sistem aplikasi berbasis *web* untuk pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016:5) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Adapun karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

- a. Sistem terdiri dari unsur-unsur
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu dari sistem yang bersangkutan
- c. Unsur-unsur sistem tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem

Wongso (2016) menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahapan *input* (masuk), proses dan *output* (keluar). Sedangkan pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System*, mengatakan bahwa Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

2.2 Pengertian Akuntansi

Martani, dkk (2016:4) menyatakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis (*business language*), akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut digunakan oleh para pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa mendatang.

Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk:

1. Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen,
2. Pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.

Kartikahadi, dkk (2016:3) menyatakan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan kemudian melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi yang dilaksanakan baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun organisasi yang tidak mencari laba.

2.3 Pengertian Pelelangan Ikan

Pelelangan adalah kegiatan pemasaran yang mempertemukan penjual dan pembeli. Dalam hal ini nelayan sebagai penjual hasil tangkapan, diwakili oleh petugas lelang. Pelelangan ikan merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan usaha penangkapan. Nilai jual yang diperoleh nelayan akan lebih besar melalui proses lelang dibandingkan bila nelayan berhadapan langsung satu persatu dengan pembeli.

2.4 Pengertian Pengendalian Internal

Esteria, dkk (2016) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkoordinasi dengan tujuan mengamankan harta kekayaan perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan – kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut definisi disini, tujuan sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Menjaga aset organisasi dan mendorong efisiensi.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

3 ANALISA SISTEM

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Analisa sistem merupakan penguraian dari informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya. Hal ini bertujuan untuk mendefinisikan, mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu upaya perbaikan-perbaikan. Analisa ini mencakup cara kerja sistem, perancangan sistem, perancangan tabel-tabel dan perancangan tampilan antar muka.

3.2 Dokumen dan Catatan Akuntansi yang Digunakan

Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. **Karcis Lelang**
Karcis lelang ini dibuat oleh juru karcis setelah satu transaksi pelelangan diselesaikan. Karcis lelang terdiri dari 3 (tiga) rangkap, rangkap pertama diberikan kepada bakul/pembeli, rangkap kedua diberikan kebagian administrasi dan rangkap ketiga diarsipkan. Dokumen ini berisi nomor karcis, nama nelayan, nama bakul/pembeli, jenis ikan, berat ikan, harga satuan (dalam Kg), jumlah harga, tanggal transaksi serta tanda tangan manajer TPI.
2. **Nota Lelang Ikan**
Rekenan Juragan ini ditulis oleh bagian administrasi, setelah itu diserahkan ke bagian kasir. Setelah data di input oleh kasir, rekenan juragan berikan ke nelayan sebagai tanda terima uang. Dokumen ini berisi nomor, nama nelayan, potongan biaya-biaya, dan potongan lainnya. Besaran biaya lelang sebesar 3% ditentukan oleh Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra sebagai instansi yang menaungi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu.

3.2.1. Laporan-Laporan Akuntansi yang Digunakan

Laporan-laporan akuntansi yang digunakan dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Potongan TPI Rekapitulasi potongan TPI merupakan laporan yang dibuat bagian administrasi untuk merekap semua transaksi atas pelelangan ikan di TPI Karangsong termasuk semua potongan yang dibebankan kepada anggota koperasi atau nelayan. Potongan tersebut diantaranya biaya sewa basket/keranjang, dana muara, ongkos lelang nelayan, ongkos lelang bakul, dan simpanan.

3.2.2. Bagian-bagian yang Terkait

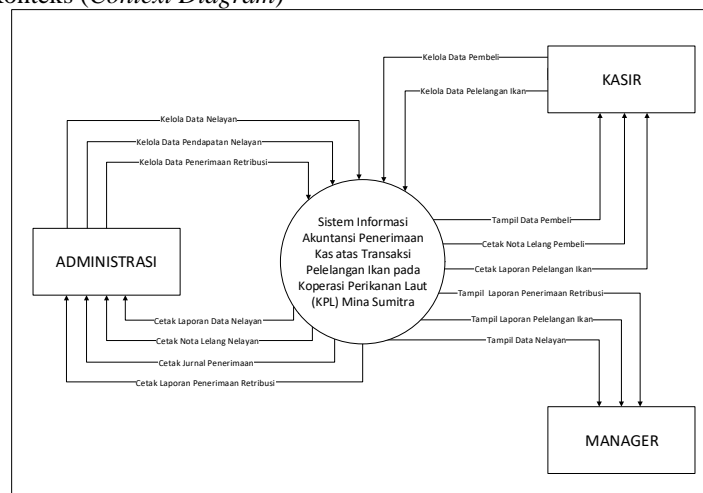
Berikut merupakan bagian yang terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu:

1. **Bagian Kasir**
Bagian Kasir bertanggungjawab untuk melakukan input data pembeli dan data pelelangan ikan. Kemudian bagian kasir membuat laporan pelelangan ikan dan nota lelang pembeli.
2. **Bagian Administrasi**
Bagian administrasi bertanggungjawab untuk melakukan input data nelayan, data pendapatan nelayan, dan data penerimaan retribusi. Kemudian bagian administrasi membuat laporan data nelayan, nota lelang nelayan, jurnal penerimaan dan laporan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan (retribusi).
3. **Bagian Manajer**
Bagian manajer bertanggungjawab untuk melakukan pengecekan terhadap laporan penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan (retribusi) dan laporan pelelangan ikan.

3.3 Diagram Konteks (Context Diagram)

Diagram konteks dalam perancangan sistem ini mencakup aliran *input*, proses, dan *output*. Diagram ini hanya memuat satu proses yang menunjukkan sistem secara keseluruhan. Berikut rancangannya:

- a. **Diagram konteks (Context Diagram)**



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Usulan

b. Prosedur Naratif

1. Bagian administrasi melakukan kelola data nelayan, data pendapatan nelayan, serta data penerimaan retribusi. Kemudian bagian administrasi menghasilkan *output* laporan data nelayan, nota lelang nelayan, jurnal penerimaan dan laporan penerimaan retribusi.
2. Bagian kasir melakukan kelola data pembeli dan data pelelangan ikan. Kemudian bagian kasir menghasilkan *output* data pembeli, nota lelang pembeli, dan laporan pelelangan ikan.
3. Bagian manajer menampilkan laporan penerimaan retribusi, data nelayan, dan laporan pelelangan ikan.

3.4 Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram/DFD*) Level-0

DFD *level-0* merupakan tahap yang menggambarkan bagaimana arus data tersebut terpecah dari sub-proses utama dari diagram konteks menjadi bagian-bagian yang lebih sempit. Berikut adalah rancangannya:

a. Prosedur Naratif

1. Proses 1.0 kelola data nelayan, bagian administrasi melakukan *input* data nelayan kemudian data tersebut dikelola dan disimpan pada tabel nelayan yang menghasilkan *output* berupa laporan data nelayan.
2. Proses 2.0 kelola data pembeli, bagian kasir melakukan *input* data pembeli kemudian data tersebut dikelola dan disimpan pada tabel pembeli yang menghasilkan *output* berupa tampil data pembeli.
3. Proses 3.0 kelola data pelelangan ikan, bagian kasir dapat menampilkan data nelayan dari tabel nelayan dan data pembeli dari tabel pembeli. Bagian kasir melakukan *input* data pelelangan ikan kemudian data tersebut dikelola dan disimpan pada tabel pelelangan yang menghasilkan *output* berupa laporan pelelangan ikan dan nota lelang pembeli.
4. Proses 4.0 kelola data pendapatan nelayan, bagian administrasi dapat menampilkan data pelelangan ikan dari tabel pelelangan. Bagian administrasi melakukan *input* data pendapatan nelayan kemudian data tersebut dikelola dan disimpan pada tabel pendapatan yang menghasilkan *output* berupa nota lelang nelayan.
5. Proses 5.0 kelola data penerimaan retribusi, bagian administrasi dapat menampilkan data pendapatan nelayan dari tabel pendapatan. Kemudian dari data tersebut, bagian administrasi dapat menghasilkan *output* berupa jurnal penerimaan dan laporan penerimaan retribusi.
6. Proses 6.0 data nelayan, bagian manajer dapat menampilkan data nelayan dari tabel nelayan.
7. Proses 7.0 laporan pelelangan ikan, bagian manajer dapat menampilkan data pelelangan ikan dari tabel pelelangan.
8. Proses 8.0 laporan penerimaan retribusi, bagian manajer dapat menampilkan laporan penerimaan retribusi dari tabel penerimaan.

3.5 Perancangan Basis Data

Salah satu tahapan pada saat akan membuat aplikasi yakni merancang *database* atau basis data. *Database* digunakan sebagai media penampung data-data yang diinputkan pada program aplikasi. Rancangan *database* akan sistem ini menggunakan *MySQL*. Berikut merupakan gambaran rancangan *database* sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu.

3.5.1 Rancangan Data Tabel

Rancangan ini digunakan untuk menentukan *field* dan tipe data apa yang sesuai sebagai penunjang fungsi penyimpanan agar berjalan dengan baik.

1. Rancangan Tabel User

Nama tabel : User
Deskripsi : Untuk menyimpan data pengguna yang dapat mengakses program sesuai dengan bagiannya.
Primary key : id_user

Tabel 1. Rancangan Tabel User

No.	Nama	Tipe Data	Keterangan
1	id_user	Int(11)	Nomor Id pengguna
2	nama_user	Varchar(50)	Nama pengguna
3	username	Varchar(50)	Username
4	password	Varchar(10)	Password
5	bagian	Enum	Bagian pengguna

2. Rancangan Tabel Nelayan

Nama tabel : Nelayan

Deskripsi : Untuk menyimpan data nelayan yang melakukan lelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong.

Primary key : id_nelayan

Tabel 2. Rancangan Tabel Nelayan

No.	Nama	Tipe Data	Keterangan
1	id_nelayan	Int(11)	Nomor Id nelayan
2	nama_nel	Varchar(50)	Nama pengguna
3	nik	Char(30)	Nomor identitas nelayan
4	nama_kapal	Varchar(50)	Nama kapal milik nelayan
5	nahkoda	Varchar(50)	Nama nahkoda kapal

3. Rancangan Tabel Pembeli

Nama tabel : Pembeli

Deskripsi : Untuk menyimpan data pembeli yang melakukan lelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong.

Primary key : id_pembeli

Tabel 3. Rancangan Tabel Pembeli

No.	Nama	Tipe Data	Keterangan
1	id_pembeli	Int(11)	Nomor Id pembeli
2	nama_pem	Varchar(50)	Nama pengguna
3	nik	Char(30)	Nomor identitas pembeli
4	alamat	Varchar(50)	Alamat pembeli

4. Rancangan Tabel Pelelangan

Nama tabel : Pelelangan

Deskripsi : Untuk menyimpan data pelelangan ikan yang dilakukan oleh nelayan dan pembeli di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong.

Primary key : no_lelang

Tabel 4. Rancangan Tabel Pelelangan

No.	Nama	Tipe Data	Keterangan
1	no_lelang	Int(11)	Nomor lelang
2	tgl	Date	Tanggal transaksi pelelangan ikan
3	id_nelayan	Int(11)	Nomor Id nelayan
4	id_pembeli	Int(11)	Nomor Id pembeli

5	nama_ikn	Varchar(50)	Nama ikan
6	hrg_lelang	Int(20)	Harga lelang ikan per Kg
7	berat_ikan	Int(5)	Berat ikan dalam Kg
8	total_harga	Int(20)	Total harga lelang

5. Rancangan Tabel Pendapatan

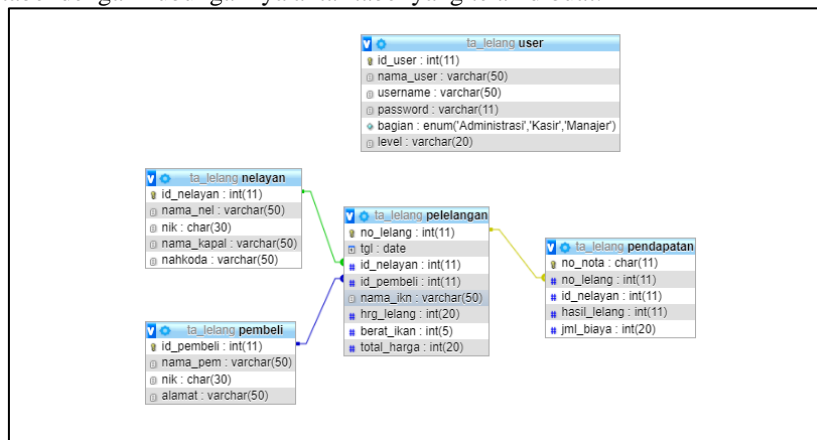
Nama tabel : Pendapatan
 Deskripsi : Untuk menyimpan data pendapatan nelayan dari hasil lelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong.
 Primary key : no_nota

Tabel 5. Rancangan Tabel Pendapatan

No.	Nama	Tipe Data	Keterangan
1	no_nota	Int(11)	Nomor nota
2	no_lelang	Int(11)	Nomor lelang
3	Id_nelayan	Int(11)	Nomor Id nelayan
4	Hasil_lelang	Int(11)	Hasil dari pelelangan ikan
5	jlm_biaya	Int(20)	Jumlah biaya jasa pelelangan

6. Rancangan Relasi Tabel

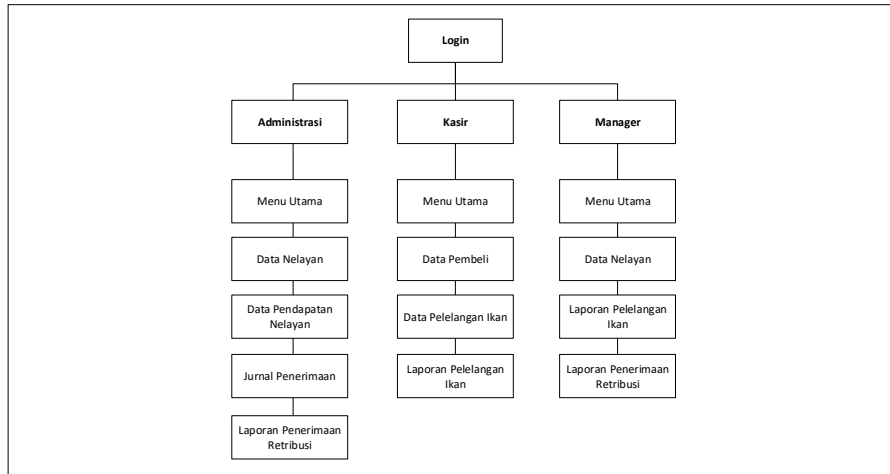
Setiap tabel harus mempunyai hubungan dengan yang lain, bila tidak ada penghubung antar tabel maka dapat dipastikan bahwa database kurang baik untuk digunakan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran isi tabel dengan hubungannya antar tabel yang telah dibuat:



Gambar 3. Rancangan Relasi Tabel

7. Rancangan Struktur Program

Perancangan struktur program ini terdiri dari rancangan menu utama dan sub-sub menunya untuk membuat suatu program komputer yang sesuai dengan kebutuhan. Berikut merupakan rancangan struktur program pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu:



Gambar 4. Rancangan Struktur Program

Langkah-langkah untuk mengoperasikan susunan program diatas adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah melakukan proses *login* dengan memasukkan *username* dan *password* masing-masing sesuai dengan bagian terkait yang bertujuan tidak semua orang dapat mengakses program ini. Dengan adanya *form login* ini kita dapat mengatur hak akses masing-masing pengguna, sehingga tidak terjadi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
2. Setelah melakukan proses *login* sesuai dengan *username* dan *password* bagian yang terkait dalam sistem, maka akan tampil menu-menu yang telah ditentukan sesuai dengan bagiannya, berikut merupakan menu-menu yang terdapat pada tiap bagian:
 - 1) *Logout* yaitu menu yang digunakan untuk keluar dari program, apabila pengguna telah melakukan proses *logout* maka pengguna akan dihadapkan dengan *form* untuk proses *login* kembali. Menu *logout* ini ada pada menu di setiap bagian.
 - 2) Menu pada bagian administrasi terdiri dari:
 - a. Data Nelayan yaitu menu yang digunakan untuk melakukan *input* data nelayan dan menyimpan data nelayan.
 - b. Data Pendapatan Nelayan yaitu menu yang digunakan untuk melakukan *input* data hasil lelang ikan milik nelayan yang disimpan sebagai data pendapatan nelayan.
 - c. Jurnal Penerimaan yaitu menu yang digunakan untuk mencatat dan menampilkan semua penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan nelayan ke dalam bentuk jurnal.
 - d. Laporan Penerimaan Retribusi yaitu menu yang digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan nelayan ke dalam bentuk laporan.
 - 3) Menu pada bagian Kasir terdiri dari:
 - a. Data Pembeli yaitu menu yang digunakan untuk melakukan *input* data pembeli dan menyimpan data pembeli.
 - b. Data Pelelangan Ikan yaitu menu yang digunakan untuk melakukan *input* data pelelangan ikan dan menyimpan data pelelangan ikan.
 - c. Laporan Pelelangan Ikan yaitu menu yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pelelangan ikan yang dilakukan nelayan dan pembeli ke dalam bentuk laporan dan menyimpan data tersebut.
 - 4) Menu pada bagian Manajer terdiri dari:
 - a. Data Nelayan yaitu menu yang digunakan untuk menampilkan data nelayan yang telah di simpan oleh bagian administrasi.
 - b. Laporan Pelelangan Ikan yaitu menu yang digunakan untuk menampilkan data pelelangan ikan yang dilakukan nelayan dan pembeli dalam bentuk laporan dan menyimpan data tersebut.

Laporan Penerimaan Retribusi yaitu menu yang digunakan untuk menampilkan data penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan nelayan dalam bentuk laporan.

4. IMPLEMENTASI SISTEM

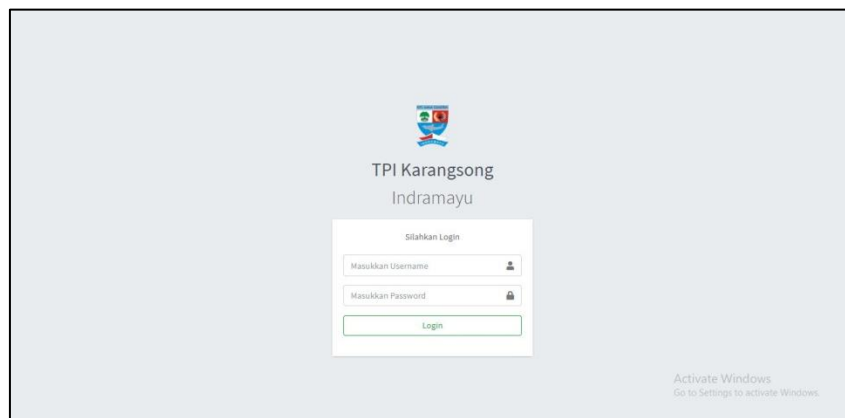
Implementasi merupakan suatu tahapan hasil dari analisa dan penghasilan dan pengkajian dari data-data yang telah diproses sebelumnya tahap ini merupakan tahap akhir dari serangkaian sistem, dimana di dalamnya dilakukan penerapan aplikasi dari sistem yang telah dirangkai dan dirancang menjadi sebuah sistem baru sebagai sebuah keputusan akhir dari pengembangan sistem.

4.1 Tampilan Input

Tampilan input dan output merupakan halaman-halaman yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu, halaman yang digunakan yaitu sebagai berikut :

4.1.1 Form Login

Form login adalah form yang digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam menu utama berdasarkan hak akses yang dimilikinya. Dimana setiap pengguna memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan bagiannya.

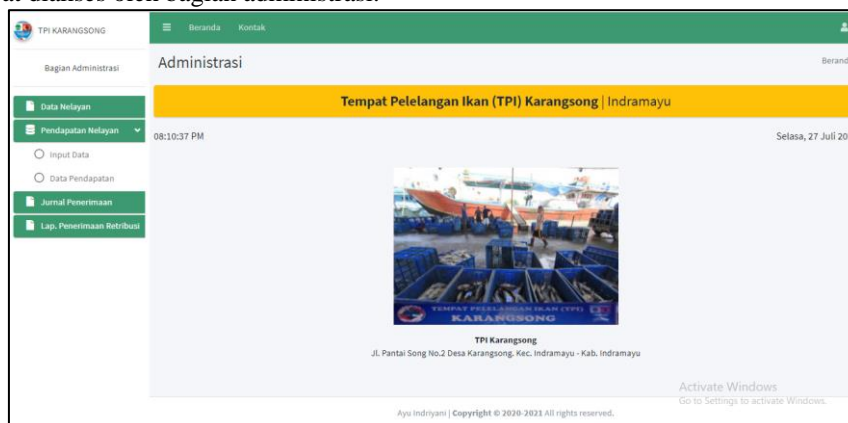


Gambar 5. Form Login

4.2 Form Administrasi

a. Form Menu Utama

Form menu utama pada bagian administrasi ini digunakan untuk melihat menu-menu apa saja yang dapat diakses oleh bagian administrasi.



Gambar 6. Form Menu Utama

b. *Form Input Data Nelayan*

Form input data nelayan pada bagian adminitrasi ini digunakan untuk menambah data nelayan baru secara lengkap yang dapat diakses oleh bagian administrasi.

Gambar 7. Form Input Data Nelayan

c. *Form Input Data Pendapatan Nelayan*

Form input data pendapatan nelayan pada bagian adminitrasi ini digunakan untuk menambah data pendapatan nelayan baru atas pelelangan ikan secara lengkap yang dapat diakses oleh bagian administrasi.

Gambar 8. Form Input Data Pendapatan Nelayan

d. *Form Hasil Input Data Pendapatan Nelayan*

Form hasil input data hasil lelang ikan nelayan ini digunakan untuk melihat data pendapatan nelayan yang sudah diinput secara lengkap yang dapat diakses oleh bagian administrasi.

No Lelang	Tanggal	Nama Nelayan	Pendapatan Lelang	Biaya Lelang	Pendapatan Bersih	Aksi
909006	2021-07-13	Fatullah Isahak	Rp. 4,050,000	Rp. 121,500	Rp. 3,928,500	Tampil
909007	2021-07-29	Hellima Putri	Rp. 9,530,000	Rp. 385,800	Rp. 9,144,200	Tampil
909004	2021-06-23	Zahra Nur Khauliah	Rp. 2,600,000	Rp. 78,000	Rp. 2,522,000	Tampil
909005	2021-07-01	Zahra Nur Khauliah	Rp. 4,800,000	Rp. 144,000	Rp. 4,656,000	Tampil

Total Pendapatan Nelayan Bersih: Rp. 20,340,900

Gambar 9. Form Hasil Input Data Pendapatan Nelayan

e. *Form Jurnal Penerimaan*

Form jurnal penerimaan ini digunakan untuk mencatat dan menampilkan semua penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan nelayan yang dapat diakses oleh bagian administrasi.

Tanggal	Keterangan	No Nota	Dibuat (Kas)	Rendit (Penerimaan)
2021-07-13	Fatmahan Ibrahim	NOT001	Rp. 121,000	Rp. 121,000
2021-07-29	Helena Putri	NOT002	Rp. 285,600	Rp. 285,600
2021-08-23	Zahra Nur Khauliah	NOT003	Rp. 78,000	Rp. 78,000
2021-07-01	Zahra Nur Khauliah	NOT004	Rp. 144,000	Rp. 144,000
Jumlah			Rp. 628,600	Rp. 628,600

Gambar 10. Form Jurnal Penerimaan

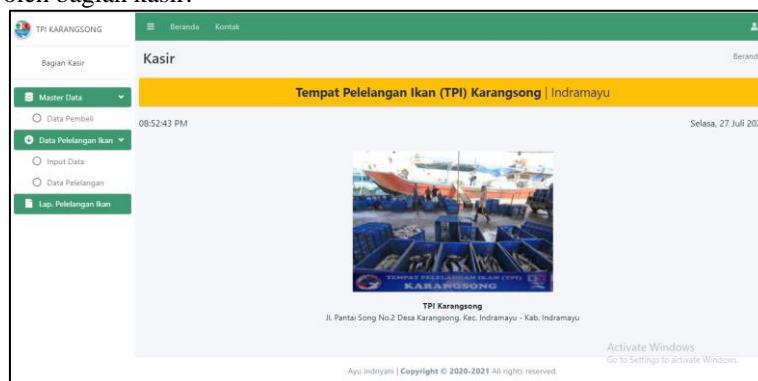
- f. *Form Laporan Penerimaan Retribusi*
Form Laporan Penerimaan Retribusi ini digunakan untuk menampilkan semua data penerimaan kas atas transaksi pelelangan ikan nelayan yang dapat diakses oleh bagian administrasi.

Numero Nota	Tanggal	ID Nelayan	Nama Nelayan	Pembayaran Nelayan	Retribusi
NOT001	2021-07-13	218008	Fatmahan Ibrahim	Rp. 4,500,000	Rp. 121,000
NOT002	2021-07-29	218009	Helena Putri	Rp. 9,525,000	Rp. 285,600
NOT003	2021-08-23	218003	Zahra Nur Khauliah	Rp. 2,800,000	Rp. 78,000
NOT004	2021-07-01	218002	Zahra Nur Khauliah	Rp. 4,800,000	Rp. 144,000
Total Penerimaan Retribusi				Rp. 429,500	

Gambar 11. Form Laporan Penerimaan Retribusi

5 **Form Kasir**

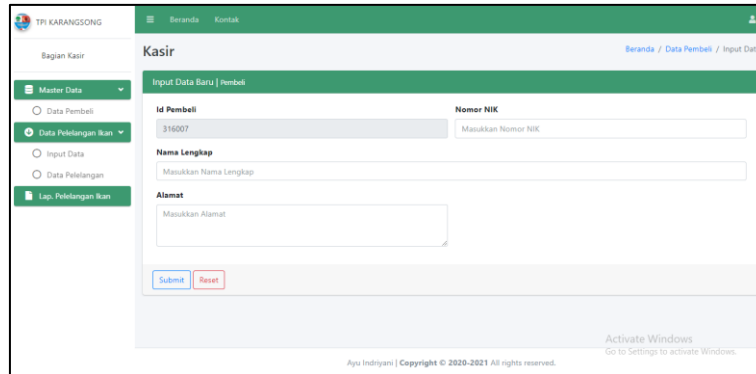
- a. *Form Menu Utama*
 Form menu utama pada bagian kasir ini digunakan untuk melihat menu-menu apa saja yang dapat diakses oleh bagian kasir.



Gambar 12. Form Menu Utama Kasir

b. *Form Input Data Pembeli*

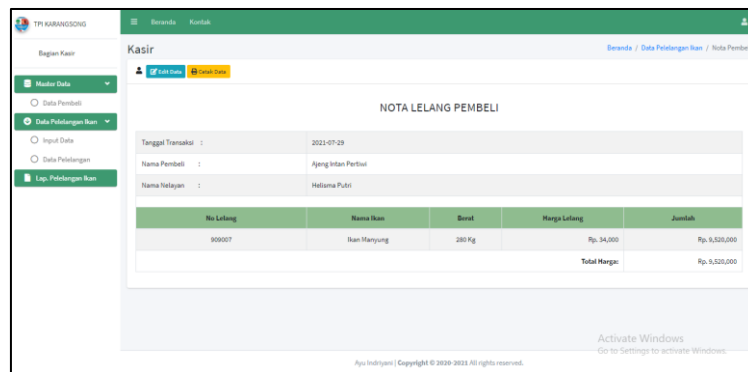
Form input data pembeli pada bagian adminitrasi ini digunakan untuk menambah data pembeli baru secara lengkap yang dapat diakses oleh bagian kasir.



Gambar 13. Form Input Data Pembeli

c. *Form Tampil Nota Lelang Pembeli*

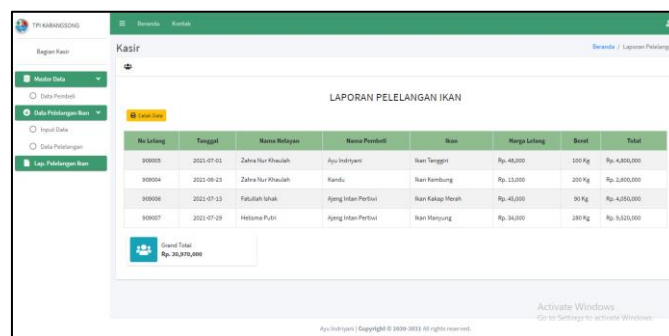
Form tampil Nota Lelang ini digunakan untuk melihat nota lelang pembeli yang sudah dilakukan input secara lengkap yang dapat diakses oleh bagian kasir.



Gambar 14. Form Nota Lelang Pembeli

d. *Form Laporan Pelelangan Ikan*

Form laporan pelelangan ikan ini digunakan untuk menampilkan semua data pelelangan ikan yang telah di input secara lengkap dan dapat diakses oleh bagian kasir.

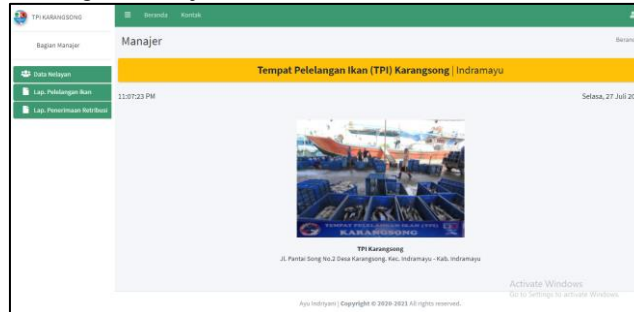


Gambar 15. Form Laporan Pelelangan Ikan

6 Form Manajer

a. Form Menu Utama

Form menu utama pada bagian manajer ini digunakan untuk melihat menu-menu apa saja yang dapat diakses oleh bagian manajer.



Gambar 16. Form Menu Utama Manajer

b. Form Laporan Data Nelayan

Form laporan data nelayan pada bagian manajer ini digunakan untuk melihat data nelayan yang sudah diinput secara lengkap oleh bagian administrasi yang dapat diakses oleh bagian manajer.

ID Nelayan	Nama Nelayan	Nama Kapal	NIK	Nama Kelahde
23801	Zahra Nur Khaudah	KW. PERMATA	32213671280004	Abdullah
23802	Agung Mahmud	KW. INTAI BERLANJ	32213670387001	Hadisul
23803	Sujarto	KW. MELANGKA	3221321890002	Muhammad Ali
23805	Helena Putri	KW. MAWANG KESKANA	32213671187004	Agung Subhan
23806	Faluliah Ihsak	KW. SAMBERI JAYA	3221327980001	Karjani
23807	Suwarno	KW. HASRANG	32213671280003	Fathur

Gambar 17. Form Laporan Data Nelayan

c. Form Laporan Pelelangan Ikan

Form laporan pelelangan ikan pada bagian manajer ini digunakan untuk menampilkan semua data pelelangan ikan yang sudah diinput secara lengkap oleh bagian kasir yang dapat diakses oleh bagian manajer.

No Lelang	Tanggal	Nama Nelayan	Nama Pembeli	Ikan	Harga Lelang	Berat	Total
90005	2021-07-01	Zahra Nur Khaudah	Ayu Indriyani	Ikan Terenggan	Rp. 48,000	100 Kg	Rp. 4,800,000
90004	2021-06-23	Zahra Nur Khaudah	Kandri	Ikan Kembung	Rp. 13,000	150 Kg	Rp. 1,950,000
90006	2021-07-13	Faluliah Ihsak	Agung Ihsan Partisi	Ikan Kakap Merah	Rp. 45,000	90 Kg	Rp. 4,050,000
90007	2021-07-29	Helena Putri	Agung Ihsan Partisi	Ikan Mangrove	Rp. 34,000	195 Kg	Rp. 6,570,000

Gambar 18. Form Laporan Pelelangan Ikan

d. *Form Laporan Penerimaan Retribusi*

Form laporan penerimaan retribusi pada bagian manajer ini digunakan untuk melihat semua data penerimaan yang sudah diinput secara lengkap oleh bagian administrasi yang dapat diakses oleh bagian manajer.

Nomor Nota	Tanggal	ID Pelanggan	Nama Pelanggan	Penerimaan Retribusi	Retribusi
NOT001	2021-07-13	218008	Fatullah Isahak	Rp. 4.000,000	Rp. 122,500
NOT002	2021-07-29	218009	Helena Putri	Rp. 8.500,000	Rp. 285,000
NOT003	2021-08-21	218002	Zahra Nur Khauliah	Rp. 3.000,000	Rp. 78,000
NOT004	2021-07-01	218002	Zahra Nur Khauliah	Rp. 4.800,000	Rp. 144,000
Total Penerimaan Retribusi				Rp. 429,200	

Gambar 19. Form Laporan Penerimaan Retribusi

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada bab III tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas transaksi pelanggan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dari data yang telah dibuat sebagai berikut :

1. Sistem ini dirancang untuk membuat proses pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelanggan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu menjadi lebih efektif.
2. Menerapkan pengendalian internal terhadap sistem pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelanggan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu.
3. Membuat sistem aplikasi berbasis *web* untuk pencatatan penerimaan kas atas transaksi pelanggan ikan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong Indramayu.

5.2 Saran

Adapun saran yang penyusun berikan untuk pengembangan aplikasi ini selanjut nya antara lain :

1. Pengembangan kedepannya aplikasi ini diharapkan dapat membuat pegelolaan laporan keuangan berdasarkan periode tertentu pada data hasil pelelangan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangsong.
2. Dalam pengembangannya program ini diharapkan dapat menampilkan grafik data pelelangan ikan dan penerimaan retribusi dalam setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anton, Suyatno. 2016. *Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet Melalui Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan Tanpa Proses Gugatan Pengadilan*. Jakarta: P.T. Fajar Interpratama Mandiri.
- [2] Kartikahadi, Hans., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Mulyani, Sri . 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi SisteMatika.
- [5] Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [7] Wijaya, D. Dimas Andi. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas*. Yogyakarta.